

## **The Effect of Dividend Policy On Stock Price In The Automotive And Sub Sectors Components Listed on The Indonesia Stock Exchange**

### **Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Raja Ria Yusnita<sup>1\*</sup>, Quratul Aini<sup>2</sup>

Universitas Islam Riau<sup>1,2</sup>

[rajaria16@eco.uir.ac.id](mailto:rajaria16@eco.uir.ac.id)<sup>1</sup>

\*Corresponding Author

---

#### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze and find out whether the Dividend Payout Ratio (DPR) and Dividend Yield (DY) have a significant effect on stock price in automotive and component sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative approach, the population in this study are all automotive and component sub-sector companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2021, namely a total of 13 companies, and the sample that used were 4 companies. SPSS is used to test the hypothesis in this study using multiple linear analysis. The results of this study partially show that the Dividend Payout Ratio has no effect on stock prices. Dividend yield has significant and significant effect on stock prices, simultaneously the Dividend Payout Ratio variable. Dividend Yield has a large influence on the stock prices of Automotive Sub Sector companies and listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2021 period.*

**Keywords :** Dividend Payout Ratio (DPR), Dividend Yield (DY), Stock Price

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui apakah Dividend Payout Ratio (DPR) dan Dividend Yield (DY) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor otomatis dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2021 yaitu sebanyak 13 perusahaan, dan sampel yang digunakan adalah 4 perusahaan. SPSS digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa Dividend Payout Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dividend yield berpengaruh signifikan dan signifikan terhadap harga saham, secara simultan variabel Dividend Payout Ratio. Dividen Yield memiliki pengaruh yang sangat lambat terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Otomotif dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021.

**Kata Kunci:** Dividend Payout Ratio (DPR), Dividend Yield (DY), Harga Saham

### **1. Pendahuluan**

Saat ini pasar modal Indonesia telah mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat serta memegang peranan yang sangat penting dalam memobilisasi dana dari para investor yang ingin melakukan investasi di pasar modal. Oleh sebab itu pasar modal dapat dilakukan identifikasi sebagai pasar dalam berbagai instrument keuangan atau sekuritas yang dapat digunakan pada waktu jangka panjang yang dapat diperjual dan belikan dalam bentuk hutang maupun dalam modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities (pihak berwenang), ataupun perusahaan swasta. Bentuk efek yang paling dikenal serta diperdagangkan dalam pasar modal adalah saham. Menurut Investor, salah satu pilihan yang dapat dijadikan investasi adalah saham karena saham yang cukup likuid dan mudah diperjual belikan, serta akan dapat menghasilkan deviden, capital gain dan loss. Untuk pengambilan keputusan perekonomian, informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan sangat

dibutuhkan para pelaku bisnis dan pemerintah, terutama di Indonesia yaitu mengenai Perusahaan Otomotif. (Husnan, 2001)

Perusahaan otomotif adalah perusahaan yang memiliki kelompok perusahaan yang bersifat go public dan sangat dibutuhkan dalam kalangan masyarakat. Seiring dengan maju dan berkembangnya zaman maka semakin tinggi juga pada tingkat gaya hidup dan kebutuhan manusia yang semakin kompleks, seperti kebutuhan akan alat transportasi, dengan semakin tingginya kebutuhan akan alat transportasi hal itu akan diikuti pula oleh tingginya permintaan masyarakat akan produk otomotif, dari sini dapat dilihat bahwa produk otomotif sangatlah penting dan dibutuhkan untuk masyarakat luas. (Rusli & Linda, 2011).

Indikator kebijakan dividen yang digunakan pada penelitian ini ialah Dividend Payout Ratio (DPR) dan Dividend Yield (DY). Peneliti menggunakan DPR dan DY, karena kebijakan dividen diukur dengan menggunakan dua ukuran yaitu Dividend Payout Ratio dan Dividend Yield, dua ukuran tersebut memiliki makna yang berbeda. Dividend Payout Ratio menggambarkan seberapa besar laba bersih perusahaan yang digunakan untuk membayar dividen ke investor. Sedangkan Dividend Yield menggambarkan seberapa besar income return yang akan didapatkan investor atas sejumlah uang yang mereka investasikan. Apalagi informasi yang terdapat dalam kebijakan dividen tentang besarnya dividen kas yang dibagikan perusahaan merupakan salah satu informasi yang dipandang cukup penting bagi para investor, karena dalam informasi tersebut mengandung muatan informasi yang berkenaan dengan prospek keuntungan yang akan diperoleh suatu perusahaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka judul yang diangkat atas penelitian ini adalah "Pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR) dan Dividend Yield (DY) Terhadap Harga Saham (Studi Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2021)"

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **Pasar Modal**

Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dan jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi (Jogiyanto, 2008). Pasar modal berfungsi sebagai sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam. Alokasi dana yang produktif terjadi jika individu yang mempunyai kelebihan dana dapat meminjamkannya ke individu lain yang lebih produktif yang membutuhkan dana. Menurut (Tandelilin, 2007) Perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya di pasar modal.

### **Harga Saham**

Menurut (Ayu dan Handoyo, 2009), Harga Saham adalah harga yang terkandung dalam surat kepemilikan bagian modal berdasarkan penilaian pasar yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di bursa efek. Menurut (Harjito, 2009) faktor menentu harga saham dapat dilihat dari faktor internal dan eksternal, yaitu:

1. Faktor internal merupakan faktor yang berkaitan langsung dengan kondisi suatu perusahaan, kondisi suatu perusahaan dapat dilihat berdasarkan data laporan keuangan perusahaan.
2. Faktor eksternal merupakan faktor yang tidak berkaitan langsung dengan kondisi suatu perusahaan, tetapi faktor tersebut dipengaruhi dari luar perusahaan, seperti tingkat suku bunga, hukum permintaan dan penawaran, valuta asing dan lain sebagainya.

## Dividen

Dividen merupakan pembagian keuntungan perusahaan kepada para pemegang saham berbanding lurus dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Biasanya dividen dibagikan secara periodic. (Baridwan, 2004)

## Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk membagi laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan menahan dalam bentuk laba ditahan untuk digunakan sebagai pembiayaan investasi pada masa yang akan datang. (Mulyawan, 2015). (Khurniaji, 2013) mengukur kebijakan dividen dengan pendekatan yang terdiri dari dua jenis, yaitu:

### a. Hasil Dividen (Dividend Yield)

Dividend yield adalah suatu rasio yang menghubungkan dividen yang dibayar dengan harga saham biasa. Dividend Yield menyediakan suatu ukuran komponen pengembalian total yang dihasilkan dividen, dengan menambahkan apresiasi harga yang ada. Berbagai investor menggunakan dividend yield sebagai suatu ukuran risiko dan sebagai suatu penyaringan investasi, yaitu mereka akan berusaha menginvestasikan dananya dalam saham yang menghasilkan dividend yield yang tinggi. Perhitungan matematisnya sebagai berikut:

$$\text{Yield} = \frac{\text{Dividen Per Share (DPS)}}{\text{Share Price}}$$

### b. Rasio pembayaran dividen (Dividend Payout Ratio/DPR)

Dividend Payout Ratio merupakan rasio hasil perbandingan antara dividen dengan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa. DPR banyak digunakan dalam penelian sebagai cara pengestimasi dividen untuk periode yang akan datang. Secara matematis, dapat dihitung dengan:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Share (DPS)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

## 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Variabel dependen yaitu Harga Saham dan Variabel independen terdiri atas Deviden Payout Ratio dan Devidend Yield. Populasi penelitian ini sebanyak 13 perusahaan dan dilakukan pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sehingga, sampel yang digunakan sebanyak 4 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis

## 4. Hasil dan Pembahasan

### Analisis Deskriptif

Hasil dari pengolahan data, diketahui, bahwa :

**Tabel 1. Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Divident Payout Ratio	32	28.57	111.11	50.7597	15.66419
Divident Yield	32	1.69	15.71	4.5616	3.10537
Harga Saham	32	350	8300	2959.47	2571.137
Valid N (listwise)	32				

Deviden Payout Ratio mempunyai nilai minimum sebesar 28,57 pada perusahaan Astra International Tbk tahun 2020 dan nilai maksimum 111.11 Pada perusahaan Indospring Tbk tahun 2020, sedangkan mean sebesar 50.7597 dengan standar deviasi sebesar 15.66419.

Dividend Yield mempunyai nilai minimum sebesar 1.69 Pada perusahaan Astra Otoparts Tbk tahun 2015 dan nilai maksimum 15.71 Pada perusahaan Indospring Tbk tahun 2015 sedangkan mean sebesar 4.5616 dengan standar deviasi sebesar 3.10537. Harga Saham mempunyai nilai minimum sebesar 350 Pada perusahaan Indospring Tbk tahun 2015 dan nilai maksimum 8300 Pada perusahaan Astra International Tbk tahun 2017, sedangkan mean sebesar 2959.47 dengan standar deviasi sebesar 2571.137.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil transformasi didapatkan hasil uji normalitas sebagai berikut :

**Tabel 2. Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	2.16877967E3
Most Extreme Absolute		.160
Differences	Positive	.160
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.907
Asymp. Sig. (2-tailed)		.383

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan table, hasil uji asumsi klasik menggunakan uji kolmogorov-smirnov terdapat nilai signifikannya sebesar 0,383. Yang dapat disimpulkan bahwasanya data tersebut berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikan yaitu 0,383 lebih besar dari 0,05.

#### Uji Multikolinieritas

Nilai Variance Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbatas dari multikolinieritas. Semakin tinggi VIF, maka semakin rendah Tolerance. Maka hasil pengolahan data sebagai berikut:

**Tabel 3. Uji Multikolinieritas**

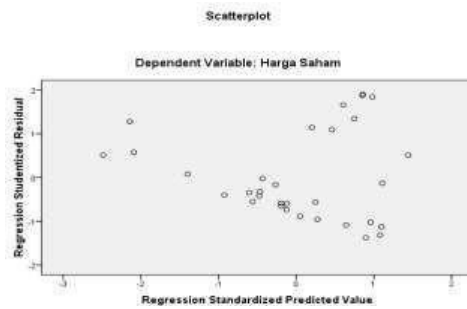
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<b>(Constant)</b>		
<b>Dividend Payout Ratio</b>	.994	1.006
<b>Dividend Yield</b>	.994	1.006

#### Uji Heterokedastisitas

Jika varians dari suatu pengamatan itu adalah tetap maka homokedastisitas, dan jika varians berbeda maka terjadi heterokedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas pada Gambar 5.1 menunjukkan bahwa titik-titik pada scatter plot tidak membentuk pola tertentu, serta menyebar di atas dan di bawah angka nol sumbu Y, sehingga disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi

**Uji Autokorelasi**



**Gambar 1. Uji Autokorelasi**

Menurut (Santoso, 2012), terdapat beberapa dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokolerasi antara lain sebagai berikut:

- 1) Bila angka D-W terletak dibawah -2 dan diatas +2, berarti terdapat adanya autokolerasi.
- 2) Bila angka D-W terletak diantara -2 sampai +2, berarti tidak terdapat autokorelasi.

**Tabel 4. Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.537 <sup>a</sup>	.288	.239	2242.318	1.457

Berdasarkan Tabel 5.4 dapat dilihat bahwa nilai Durbin- Watson (DW) sebesar 1,457 terletak diantara -2 sampai +2 atau terletak didaerah tidak ada autokolerasinya, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terkena autokolerasi atau bebas dari uji autokolerasi.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari Deviden Payout Ratio(X1), Deviden Yield(X2) terhadap Harga Saham (Y).

**Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6960.572	1449.813		4.801	.000
Dividend PayoutRatio	-46.457	25.788	-.283	-1.801	.082
Dividend Yield	-360.179	130.083	-.435	-2.769	.010

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$$

$$Y = 6960,572 + (-46,457X1) + (-360.179X2) + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta bernilai positif 6960,572. Hal ini berarti tanpa ada variabel bebas Deviden Payout Ratio, Deviden Yield maka Harga Saham perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen sebesar 6960,572.
2. Koefisien variabel Deviden Payout Ratio bernilai sebesar -46,457. Hal ini berarti jika nilai DPR naik satu satuan maka Harga Saham turun sebesar 46,457 dengan asumsi mengabaikan variabel lain DY.
3. Koefisien variabel Deviden Yield bernilai sebesar -360.179. Hal ini berarti jika nilai DY naik satusatuan maka Harga Saham turun sebesar 360.179 dengan asumsi mengabaikan variabel lain DPR.

### Uji Hipotesis Parsial

**Tabel 6. Uji Hipotesis**

Model	T	Sig.
(Constant)	4.801	.000
Devidend Payout Ratio	-1.801	.082
Dividend Yield	-2.769	.010

Dari tabel 6 di atas dapat di ketahui pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut :

1. Deviden Payout Ratio terhadap Harga Saham  
Dilihat dari tabel di atas, diketahui tingkat signifikan dalam uji T (uji persial) sebesar 0,082 besar dari 0,05. Artinya secara persial tidak terjadi pengaruh antara Deviden Payout Ratio terhadap Harga Saham.
2. Deviden Yield terhadap Harga Saham  
Dilihat dari tabel di atas, diketahui tingkat signifikan dalam uji T (uji persial) sebesar 0,010 kecil dari 0,05. Artinya secara persial terjadi pengaruh antara Dividend yield terhadap Harga saham.

### Uji Hipotesis Simultan

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 (5%). Sehingga, apabila nilai signifikan > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 7. Uji Hipotesis Simultan**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.912E7	2	2.956E7	5.879	.007 <sup>a</sup>
Residual	1.458E8	29	5027991.847		
Total	2.049E8	31			

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa tingkat signifikan sebesar 0,007 kecil dari 0,05. Maka diperoleh Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh secarasimultan atau secara bersama-sama antara Deviden Payout Ratio (X1), Devident Yield (X2), terhadap Harga Saham (Y).

### Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari: Deviden Payout Ratio (X1), Devident Yield (X2), terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y).

**Tabel 8. Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 <sup>a</sup>	.288	.239	2242.318

Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,239 (23,9%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel independen Deviden Payout Ratio (X1), Devident Yield (X2), terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y) sebesar 23,9%, sedangkan sisanya 76,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara uji parsial Devidend Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh terhadap harga saham karena dari data yang diperoleh, jumlah total deviden yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham tidak sesuai dengan laba bersih yang diperoleh perusahaan. Dapat diartinya tinggi rendahnya deviden yang dibagikan kepada pemegang saham tidak mempengaruhi harga saham, Investor dapat melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan laba ditahannya untuk biaya operasional

perusahaan tersebut dengan melihat laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Besarnya pembayaran Dividen kepada pemegang saham bisa mencerminkan harga saham dipasar juga ikut meningkat, sehingga mengakibatkan nilai perusahaan juga akan meningkat. Apabila Dividen yang dibayar rendah, maka harga saham perusahaan juga rendah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Girsang Agustina Dkk, 2019) yang mengatakan bahwa secara parsial Dividend Payout Rasio (DPR) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara uji parsial Devidend Yield (DY) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya dalam berinvestasi, investor selalu menjadikan DY sebagai faktor pertimbangan untuk menanam saham dalam suatu perusahaan, karena dengan tingginya DY permintaan terhadap saham juga akan tinggi yang akan berdampak pada kenaikan Harga Saham. Salah satu faktor terbentuknya harga saham yaitu karena permintaan dan penawaran yang tinggi. Jika saham tersebut memiliki permintaan dan penawaran yang tinggi dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik untuk kedepannya. Hal ini memberikan sinyal bahwa dividen yang dibagikan oleh perusahaan juga akan meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Aryanti Puput Rista , 2021) yang mengatakan bahwa secara parsial Dividend Yield (DY) memiliki berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## 5. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Devidend Payout Ratio, Devidend Yield terhadap Harga Saham perusahaan Sub Sektor otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan Devidend Payout Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021
2. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan Devidend Yield berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021.
3. Secara Simultan variabel Devidend Payout Ratio, Devidend Yield memiliki pengaruh yang besar terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021.

## Daftar Pustaka

- Agung Putra Pratama. Pengaruh Dividend Yield dan Dividend Payout Ratio Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013.
- Agustina N. Girsang, Holfian D. Tambun, Ananda Putri. (2019). Analisis Pengaruh EPS, DPR, dan DER Terhadap Harga Saham Sektor Trade, Services & Investment di BEI. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. 2(2)
- Arista Puput Aryanti. Pengaruh Devidend Yield, Rentention Ratio, EPS, Dan ROE Terhadap Harga Saham, *Jurnal Ilmiah Edunomika*. 05(01) Februari 2021. Universitas Widya Matara
- Ermiami, C., Amanah, D., Harahap, D. A., & Siregar, E. S. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2017. *Niagawan*, 8(2), 131.  
<https://doi.org/10.24114/niaga.v8i2.14366>
- Erri, D., & Dwi, N. A. (2018). Dividend policy on the share price of PT Unilever Indonesia TBK listed on the Indonesia stock exchange. *Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2(2), 177.  
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta%0AKebijakan>

- Fadhila, Rifqi Riadhi & Muhammad Rafqi Nazar. 2015, Pengaruh Kebijakan Dividen, *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, *Profit After Tax (PAT)* terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Priode 2011-2013. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Telkom.
- Fakhruddin, (2010). *Itulah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: Elex Media Komputindo. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Fitri, I. K., & Purnamasari, I. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2008-2012). *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1) 8–15. <https://doi.org/10.35138/organum.v1i1.24>
- Hakami, M. A. F. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Manajemen Bisnis*, 4(1). <https://doi.org/10.22219/jmb.v4i1.5283>
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowics. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husein, M. Y., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Borneo Student Research*, 1(2), 1061–1067.
- Istanti, S. L. W. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45. *Issn*, 3, 7–13.
- Mahmud, M. (2017). *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Periode 2013-2017*.
- Margaretha, Farah dan Damayanti, Irma. (2010). Pengaruh *Proce Earning Ratio*, *Devidend Yield* dan *Market to Book Ratio* terhadap *Stock Return* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 10(2) : 2671- 2684. ISSN: 1693-8305.
- Rachman, Y. H. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di BEI Periode 2013-2016. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Retno, D., & Pandin, M. Y. R. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 28–38. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Rezha Ega Nanda. (2021). Pengaruh DER, ROA, EPS, dan DPR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 10(2)
- Rheza Dewangga Nugraha, Budi Sudaryanto. (2016). Analisis Pengaruh DPR, DER, ROE, Dan TATO terhadap harga saham (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014). *Journal of Management*. 5